

**PENGARUH MODIFIKASI PEMBELAJARAN BOLAVOLI TERHADAP HASIL BELAJAR
PASING BAWAH
(Studi Pada Siswa Kelas X Elektro SMKN III Jombang)**

Antok Widhiandoko

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, Antokwidhiandoko@gmail.com

Faridha Nurhayati

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Di antara cabang-cabang olahraga yang sering kita lihat di masyarakat dan juga di sekolah adalah permainan bolavoli, karena bolavoli sudah diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Untuk itu kita sebagai guru pendidikan jasmani, perlu memberi terobosan untuk menyikapi agar siswa tidak bosan saat mengikuti pembelajaran bolavoli. Seperti halnya proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMKN 3 Jombang yang masih menggunakan metode lama, yaitu dengan memberikan pembelajaran secara langsung tanpa adanya variasi dalam metode pembelajarannya, sehingga membuat siswa bosan dan hasil belajarnya kurang maksimal. Sehingga dalam penelitian ini akan menerapkan modifikasi bentuk permainan yang diharapkan dapat menunjang ketrampilan gerak dasar untuk meningkatkan teknik dan strategi dalam permainan bolavoli tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran modifikasi bolavoli terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas X SMKN 3 Jombang. 2) Mengetahui besarnya pengaruh hasil penerapan modifikasi pembelajaran permainan bolavoli terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas X SMKN 3 jombang. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dengan desain *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN Jombang, dengan sampel penelitian kelas X elektro I dan II. Analisis data menggunakan uji t sampel bebas.

Hasil dari peningkatan kelompok eksperimen 20,52 menjadi 24,33 peningkatan 18% dan kelompok kontrol 19,47 menjadi 20,86 peningkatan 7,08%, Dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai $t_{hitung} 1,904 < t_{tabel} 2,032$, dengan signifikansi 0,065

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan modifikasi permainan bolavoli terhadap hasil belajar passing bawah pada siswa kelas X Elektro SMKN 3 Jombang, Besarnya peningkatan pengaruh penerapan modifikasi pembelajaran bolavoli terhadap hasil belajar *passing* bawah pada siswa kelas X Elektro di SMKN 3 Jombang adalah sebesar 18,5 %.

Kata Kunci : pengaruh, modifikasi passing bawah, passing bawah bolavoli

Abstract

Among the branches of sports that we often see in society and also in schools is a game of volleyball, because volleyball is taught from elementary school through high school. For that we as a physical education teacher, need to provide a breakthrough it so that students do not get bored while participating in volleyball learning. As learning process of physical education at SMK 3 Jombang that still use the old method, that is by giving teaching learning process directly without any variation in the method of learning, that make students bored and the results of the learning outcomes less maximum. Thus, in this study will apply the modification the game in which can support the basic movement skills to improve techniques and strategies in the volleyball game.

The purpose of this research is: 1) Determine the effect of the learning application in volleyball modification on the result of learning outcomes in volleyball under service in class X SMKN 3 Jombang. 2) Determine the magnitude of application the effect modification of the learning outcomes volleyball game in the result learning outcomes of volleyball under service in class X SMKN 3 Jombang. In this study using an experimental research. Using *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. The population in this study are students of class X SMKN Jombang, with X-class electro I and II as sample.

Analysis of data using independent samples T test.

The results of the research in the results of improving experimental group 20.52 become 24.33 increase 18% and the control group 19.47 become 20.86 increase 7.08%, with consulting value Tcount and Ttable, it can be concluded that Ho accepted and Ha rejected because Tcount 1,904 < Ttable 2,032, with significance 0.065

The conclusions of this research is there is a significant effect of the application in modifying volleyball game to the learning outcomes of students under passing for the Electrical class X SMKN 3 Jombang, the magnitude of increasing the influence of the application of volleyball learning modification on the learning outcomes of students under passing the class X at SMK Electro 3 Jombang is equal 18.5%.

Keywords: influence, Underpass Modification, Foleiball UnderPaSS

Pendahuluan

Perkembangan olahraga di dunia sekarang ini semakin pesat. Kepesatan ini terasa dari segi peningkatan prestasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan olahraga tersebut. Peningkatan prestasi dianggap sebagai perkembangan olahraga dan segi kualitatif sedangkan keterlibatan masyarakat dalam dunia olahraga dianggap sebagai perkembangan kuantitatif. Dari segi kuantitatif memang mutu dan hasil dari olahraga tersebut semakin meningkat, hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya rekor-rekor yang terpecahkan, sedangkan perkembangan kualitatif karena memang masyarakat yang melakukan kegiatan atau aktifitas olahraga jumlahnya semakin meningkat.

Pada umumnya mereka yang melakukan olahraga telah merasakan manfaatnya, sehingga melakukan olahraga merupakan kegiatan dari kehidupan dan sangat penting. Karena, dengan berolahraga tubuh menjadi sehat dan segar. Meskipun demikian masih banyak pula di kalangan masyarakat yang beranggapan bahwa olahraga adalah masalah remeh karena kurang menguntungkan dan hanya membuang waktu saja. Padahal sebenarnya tidak demikian, sudah banyak yang membuktikan betapa pentingnya arti olahraga bagi kehidupan manusia.

Manusia membutuhkan olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatannya, melalui aktivitas olahraga, contohnya; bolavoli, jogging, sepakbola dan lain sebagainya, sehingga setiap negara mengembangkan olahraga dan memasukkan ke suatu kurikulum pendidikan. Di Indonesia aktifitas olahraga sudah dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan melalui mata pelajaran pendidikan jasmani.

Diantara cabang-cabang olahraga yang sering kita lihat di masyarakat dan juga di sekolah adalah permainan bolavoli, karena bolavoli sudah diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Untuk itu kita sebagai guru pendidikan jasmani, perlu memberi terobosan untuk menyikapi agar siswa tidak bosan saat mengikuti pembelajaran bolavoli.

Seperti halnya proses pembelajaran pendidikan

jasmani di SMKN 3 Jombang yang masih menggunakan metode lama, yaitu dengan memberikan pembelajaran secara langsung tanpa adanya variasi dalam metode pembelajarannya, sehingga membuat siswa bosan dan hasil belajarnya kurang maksimal.

Disamping bosan siswa juga merasa kurang nyaman dan tegang apabila pembelajaran masih monoton, karena guru tidak memberikan permainan saat pembelajaran yang bisa membuat siswa senang. Dengan pembelajaran yang disertai permainan, diharapkan dapat membangkitkan semangat, menghilangkan ketegangan atau rileks dan siswa mampu atau suka pembelajaran bola voli. Agar siswa dapat memahami pembelajaran bolavoli maka guru harus pandai-pandai menciptakan variasi tertentu pada mata pelajaran tersebut, misalnya melalui modifikasi bentuk permainan yang diharapkan dapat menunjang ketrampilan gerak dasar untuk meningkatkan teknik dan strategi dalam permainan bolavoli tersebut.

Berangkat dari pemikiran di atas, maka perlu adanya penelitian yang mampu memberikan suatu perubahan model pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa dapat lebih semangat, gembira, dan nantinya siswa dapat lebih berperan aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Setelah dijabarkan dalam latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Adakah pengaruh penerapan modifikasi pembelajaran permainan bolavoli terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas X SMKN 3 Jombang?, (2) Seberapa besar pengaruh penerapan modifikasi pembelajaran permainan bolavoli terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas X SMKN 3 Jombang?.

Permainan bolavoli merupakan salah satu jenis materi cabang wajib yang diberikan kepada siswa, untuk mencapai tujuan pendidikan. Olahraga untuk alat pendidikan, jika sekolah harus memilih atau memberikan prioritas kepada satu atau dua cabang yang dapat dilaksanakan di sekolah serta bermanfaat bagi kesehatan

anak. Alasan bolavoli dipilih sebagai olahraga prioritas di sekolah:

1. Lapangan permainan relatif kecil dan dapat dimodifikasi serta memungkinkan anak-anak ikut dengan jumlah relatif banyak.
2. Perlengkapan yang digunakan sederhana dan mudah didapat.
3. Sifat permainan tidak berubah apabila lapangan dimodifikasi atau jumlah pemain dikurangi.
4. Dapat dimainkan dalam ruang tertutup lapangan terbuka, di lantai gedung olahraga, di atas atau di tepi pantai.
5. Dapat dimainkan bersama-sama atau dapat menimbulkan kegairahan.
6. Dapat dimainkan oleh anak laki-laki dan perempuan di segala usia.
7. Permainan bolavoli merupakan permainan yang menarik dan mudah di pelajari.
8. Merupakan olahraga tanpa kontak badan, yang dapat mengurangi cedera. (Irsyada.2000 : 15-16).

Oleh karena itu di dalam pembelajaran bolavoli harus ditanamkan dan diajarkan gerak dasar dan permainan bolavoli kepada siswa, maksud dari gerak dasar dalam permainan bolavoli baik yang berkaitan dengan aktivitas memainkan bola maupun pada saat tanpa bola ada beberapa gerak dasar yang menjadi landasan bagi pelaksanaan teknik dasar bolavoli yang mencakup :

1. Gerak dasar bergerak maju
2. Gerak dasar bergerak mundur
3. Gerak dasar bergerak samping kiri
4. Gerak dasar bergerak samping kanan
5. Gerak dasar melompat (Irsyada.2000 : 18).

Setelah penguasaan teknik dasar cukup memenuhi syarat maka pembelajaran bolavoli dapat dilanjutkan pemberian teknik permainan.

Permainan modifikasi adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran tercerminkan *DAP (Developmentally Appropriate Practice)*. Oleh karena itu, *DAP*, termasuk didalamnya "*bodi scaling*" atau ukuran tubuh siswa, harus selalu dijadikan prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran pendidikan jasmani. Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pembelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktifitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Dengan melakukan modifikasi dalam suatu permainan maka siswa akan lebih aktif dan cenderung semangat melakukan aktifitas pembelajaran. Pendidikan jasmani di SMA dalam materi pembelajaran Bolavoli diusahakan bernuansa permainan atau model pembelajaran bola voli tersebut kita modifikasi agar

siswa bisa mendapatkan kesenangan dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar dan meningkatkan kebugaran siswa didik tersebut, maka dari itu kita butuh memodifikasi permainan tersebut atau dikembangkan kembali dalam bentuk permainan dengan harapan mampu digunakan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran bolavoli di sekolah.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan desain *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini relatif mendekati sempurna, mengingat ada kelompok kontrol, ada perlakuan, subjek ditempatkan secara acak, dan adanya *pretest-posttest* untuk memastikan efektivitas perlakuan yang diberikan. Rumus desain ini adalah :

R	T1	X	T2
R	T1	-	T2

Randomized Control Group Pretest-Posttest

Design

- T1 : *Pretest*
 X : *Perlakuan*
 T2 : *Posttest*

(Maksum, 2009: 60)

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi yaitu 2 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Dimana salah satu kelas tersebut akan dijadikan sebagai kelompok kontrol teknik sampling menggunakan sistem *cluster random sampling* untuk menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian. Sistem pengambilan tersebut adalah pemilihan secara acak terhadap populasi yang ada. Setelah peneliti melakukan pengundian, maka kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah kelas X Elektro 1, dan kelas yang dijadikan kelompok kontrol adalah kelas X Elektro 3.

Pada deskriptif data ini membahas tentang rata-rata, simpangan baku, varian, rentang nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh dari hasil tes pada masing-masing kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan pembelajaran dengan modifikasi pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Di sini akan dianalisa hasil belajar dari kedua kelompok tersebut (eksperimen dan kontrol) terhadap hasil belajar modifikasi pembelajaran bolavoli.

Tabel 1 Deskripsi hasil tes kelompok eksperimen

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Beda
Jumlah	739	876	137
Rata-rata	20,52	24,33	3,81
Standar Deviasi	2.188	2,3216	0,1336

Varians	4,79	5,39	0,6
Nilai Maksimum	24	28	4
Nilai minimum	17	20	3
Peningkatan	18,5%		

Dari tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa :

- Deskripsi hasil tes *passing* bawah bolavoli siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan modifikasi pembelajaran adalah : didapat jumlah nilai sebesar 739, nilai rata-rata sebesar 20,52; standar deviasi sebesar 2.188; dengan varian sebesar 4,79; serta nilai terendah sebesar 17 dan tertinggi sebesar 24.
- Hasil tes *passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen sesudah diberikan modifikasi pembelajaran bolavoli adalah : didapat jumlah nilai keseluruhan sebesar 876; nilai rata-rata sebesar 24,33; standar deviasi sebesar 2,3216; dengan varian sebesar 5,39; serta nilai terendah 20 dan tertinggi 28.
- Perbedaan skor antara sebelum dan sesudah penerapan modifikasi pembelajaran *passing* bawah bolavoli adalah sebagai berikut: total beda nilai sebesar 137; beda rata-rata sebesar 3,81; standar deviasi sebesar 0,1336; varian sebesar 0,6; nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 4.

Dari hasil tersebut dikatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen pada saat sebelum dan sesudah penerapan modifikasi pembelajaran bolavoli yaitu sebesar 18,5%. Hal ini berarti bahwa penggunaan modifikasi pembelajaran bolavoli pada kelompok eksperimen ternyata berpengaruh pada belajar *passing* bawah bolavoli yaitu sebesar 18,5%.

Tabel 2.Deskripsi hasil test kelompok kontrol

Deskripsi	Pre-test	Post-test	Beda
Jumlah	701	751	50
Rata-rata	19,47	20,86	1,39
Standar Deviasi	2,06	2,65	0,6
Varians	4,28	5,86	1,58
Nilai Maksimum	23	26	3
Nilai minimum	16	17	1
Peningkatan	7,08%		

Dari tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa :

- Deskripsi hasil tes *passing* bawah bolavoli siswa kelompok kontrol (*pre-test*) adalah : didapat jumlah nilai sebesar 701; nilai rata-rata sebesar 19,47;

standar deviasi sebesar 2,06; dengan varian sebesar 4,28; serta nilai terendah sebesar 16 dan tertinggi sebesar 23.

- Hasil tes *passing* bawah bolavoli pada kelompok kontrol (*post-test*) adalah: didapat jumlah nilai sebesar 751; nilai rata-rata sebesar 20,86; standar deviasi sebesar 2,65; dengan varian sebesar 5,86; serta nilai terendah 17 dan tertinggi 26.
- Perbedaan skor antara sebelum dan sesudah kelompok kontrol adalah sebagai berikut: total beda nilai sebesar 50; beda rata-rata sebesar 1,39; standar deviasi sebesar 0,6; varian sebesar 1,58; nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 3.

Dari hasil tersebut dikatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada kelompok kontrol pada saat sebelum dan sesudah penerapan modifikasi pembelajaran bolavoli yaitu sebesar 7,08%. Hal ini berarti bahwa penggunaan modifikasi pembelajaran bolavoli pada kelompok eksperimen ternyata berpengaruh pada belajar *passing* bawah bolavoli yaitu sebesar 7,08%.

A. Syarat Uji Hipotesis

Hal-hal yang diperlukan untuk menguji hipotesis dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji normalitas

Dasar analisis yang digunakan dalam mengambil keputusan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan program SPSS for windows 17.0, yaitu bila uji signifikan (p value > 0.05) maka distribusi normal. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Uji normalitas Data

Sportivitas	Z	Sig.
Pretest	0.889	0,408
Postes	0,684	0,738

1. Uji homogenitas

Karena nilai sig lebih besar dari α (0,05) dengan demikian maka varians data pada penelitian tersebut dinyatakan homogen

Tabel 4 Uji Homo genitas Data

Hasil Passing bawah	F_{hitung}	Sig
KelompokEksperimendan	0,624	0,432
Kelompokkontrol		

B. Analisis Data

Nilai yang digunakan dalam perhitungan uji t *independent* data *post-test* merupakan selisih (beda) dari nilai *post-test* dari masing-masing kelompok (eksperimen dan kontrol). Sedangkan nilai yang

digunakan dalam perhitungan uji paired t test adalah nilai *pre-test* dan *post-test*.

Pasingbawah	Thitung	Df	Ttabel	Sig.
Keleksperimen dan control	9,372	60	1,990	0,000

1. Uji *paired sample t test* (uji beda rata-rata untuk sampel berpasangan) kelompok eksperimen

Eksperimen	T-hitung	Df	ttabel	Sig
Pasing bawah	13,533	35	2,032	0,000

2. Uji *paired t test* (uji beda rata-rata untuk sampel berpasangan) kelompok kontrol

Pasing bawah	t hitung	Df	t tabel	Sig
Kontrol	1,904	35	2,032	0,065

3. Perbandingan kenaikan akibat efek *treatment*

Perbandingan hasil belajar *passing* bawah siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8 Perbandingan kenaikan dengan adanya *treatment*

Deskripsi	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
Rata-rata <i>pre-test</i>	20,52	19,47
Rata-rata <i>post-test</i>	24,33	20,86
% peningkatan	18%	7,08%

Pembelajaran dengan memodifikasi pembelajaran bolavoli yang diberikan pada siswa kelompok eksperimen memberikan peningkatan terhadap hasil belajar *passing* bawah sebesar 18,5%. Sedangkan pembelajaran pada siswa kelompok kontrol memberikan peningkatan hasil belajar *passing* bawah hanya sebesar 7,08%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran *passing* bawah dengan modifikasi pembelajaran bolavolimemberikan peningkatan yang lebih baik daripada pembelajaran *passing* bawah kelompok kontrol.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang pengaruh modifikasi pembelajaran bolavoli terhadap hasil belajar *passing* bawah, yang dilakukan pada siswa kelas X Elektro SMKN III Jombang. Pendidikan jasmani

Pembelajaran melalui modifikasi pembelajaran

mempengaruhi hasil belajar *passing* bawah, dikarenakan siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa yang kurang bisa menangkap materi akan cepat tanggap terhadap pembelajaran melalui pembelajaran modifikasi tersebut.

Persentase kenaikandari efek *treatment* pada kelompok eksperimen adalah 18,5% sedangkan pada kelompok kontrol adalah 7,08%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian modifikasi pembelajaran bolavoli pada kelompok eksperimen ternyata dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli yang lebih baik daripada hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa kelompok kontrol.

Dalam pembelajaran ini modifikasi berperan sebagai penarik minat siswa dalam pembelajaran bolavoli, dengan adanya permainan modifikasi diharapkan siswa lebih termotivasi antusias mengikuti pembelajaran, sehingga mereka akan lebih cepat tanggap menerima pembelajaran bolavoli *passing* bawah.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan modifikasi permainan bolavoli terhadap hasil belajar *passing* bawah pada siswa kelas X Elektro SMKN 3 Jombang.
2. Besarnya peningkatan pengaruh penerapan modifikasi pembelajaran bolavoli terhadap hasil belajar *passing* bawah pada siswa kelas X Elektro di SMKN 3 Jombang adalah sebesar 18,5 %.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka saran-saran untuk penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan modifikasi pembelajaran lain yang menekankan pada kemampuan gerak siswa.
2. Penerapan modifikasi pembelajaran ini sebaiknya diterapkan pada seluruh materi pendidikan jasmani untuk semua siswa, tidak hanya pada materi permainan bolavoli saja. Dan sebagai acuan bagi guru pendidikan jasmani di SMK untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi sesuai SK dan KD yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Irsyada. Machfud. 2000. BolaVoli: DEPDIBUD.
Maksum.Ali. 2009 .*Metodologi Penelitian*, Unesa Press
Tim 2006. Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi.

Surabaya : unipres